

Pengaruh Pola Komunikasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Beji

Oleh:

Amanda Aprilya Firdaus

Akhmad Mulyadi

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Pemerintah desa memiliki peran penting dalam mengelola Dana Desa sebagai bentuk pelaksanaan otonomi desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Kinerja keuangan pemerintah desa menjadi indikator keberhasilan dalam mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan Dana Desa, seperti keterlambatan penyampaian laporan keuangan, kesalahan administrasi, lemahnya pengawasan, serta belum optimalnya penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

Selain itu, aparatur desa masih mengalami kesulitan dalam memahami regulasi pengelolaan keuangan desa sehingga pengelolaan Dana Desa belum sepenuhnya berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan alokasi Dana Desa belum diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Di sisi lain, koordinasi dan komunikasi antar aparatur desa yang belum efektif serta gaya kepemimpinan kepala desa yang kurang partisipatif juga dapat memengaruhi efektivitas kerja aparatur desa dalam menjalankan tugas pengelolaan keuangan. Perbedaan tingkat pendidikan aparatur desa turut memengaruhi kemampuan dalam memahami administrasi dan regulasi keuangan desa sehingga berdampak pada kinerja keuangan pemerintah desa dan pelaksanaan pembangunan desa yang belum optimal.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

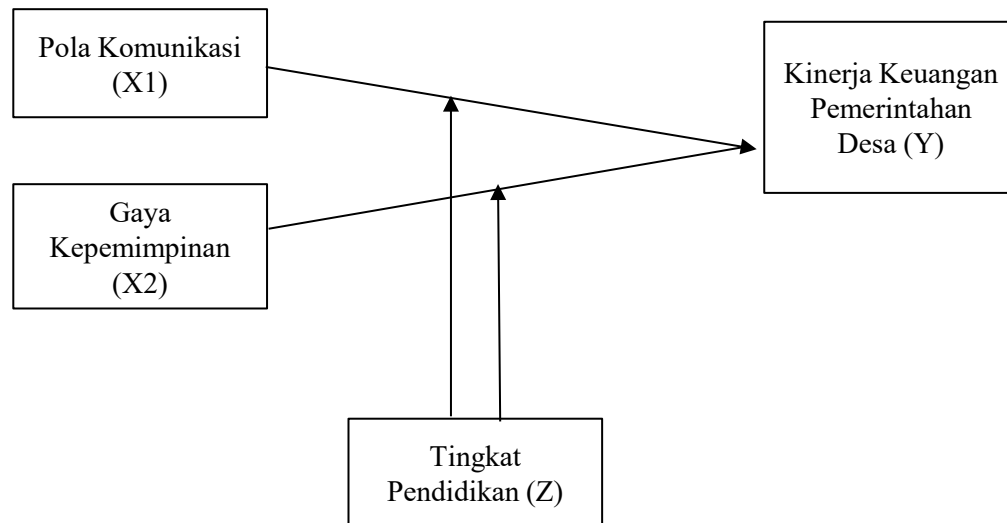
Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Pola Komunikasi Terhadap Kinerja Keuangan	M.S.Yusnita,2025	G.P.Vian,2025
Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan	M.Rosalina,2020	W.Purnamasari

Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggunaan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan pola komunikasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji. Penelitian ini juga dikaitkan dengan adanya program Koperasi Desa (Kopdes) yang berpotensi memengaruhi alokasi Dana Desa, sehingga pemerintah desa dituntut lebih efektif, transparan, dan akuntabel dalam mengelola keuangan desa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran baru mengenai pentingnya komunikasi, kepemimpinan, dan tingkat pendidikan aparatur desa dalam menjaga kualitas kinerja keuangan di tengah perubahan kebijakan desa.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi di kecamatan beji

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Pola komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.
- H2** : Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.
- H3**: Tingkat pendidikan memoderasi pengaruh pola komunikasi terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.
- H4**: Tingkat pendidikan memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) Apakah pola komunikasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah desa?
- 2) Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah desa?
- 3) Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah desa?
- 4) Apakah tingkat pendidikan memoderasi pengaruh pola komunikasi terhadap kinerja keuangan pemerintah desa?
- 5) Apakah tingkat pendidikan memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa?

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan agency theory untuk menjelaskan hubungan antara masyarakat sebagai principal dan pemerintah desa sebagai agent dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam praktiknya, sering terjadi asimetri informasi karena pemerintah desa memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan masyarakat, sehingga diperlukan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini juga didukung teori organisasi yang menjelaskan bahwa komunikasi yang baik dan gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan koordinasi, motivasi kerja, dan kinerja organisasi. Selain itu, tingkat pendidikan aparatur desa berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh pola komunikasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji.

Metode Penelitian

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

1. Jenis penelitian kuantitatif
2. Data primer berupa hasil kuesioner
3. Seluruh desa di kecamatan beji [14 desa]

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner yang disebarakan pada target populasi dan sampel, dan diukur menggunakan pengukuran skala likert 4 skor, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) diberikan bobot 5
Setuju (S) diberikan bobot 4
Netral (N) diberikan bobot 3
Tidak Setuju (ST) diberikan bobot 2
Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan bobot 1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dan menentukan sampel menggunakan Rumus Lameshow yang memperoleh 96,04 namun dibulatkan menjadi 100.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintahan desa di Kecamatan Beji . Responden dalam penelitian ini dipilih dari aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan keuangan desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, serta perangkat desa terkait lainnya

Populasi dan Sampel

Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Pola Komunikasi (X1)	1) Komunikasi vertikal (komunikasi antara atasan dan bawahan) 2) Komunikasi horizontal (komunikasi antar pegawai yang setara) 3) Komunikasi dua arah 4) Kejelasan informasi 5) Ketepatan penyampaian informasi
Gaya Kepemimpinan (X2)	1) Partisipatif (bawahan ikut mengambil keputusan) 2) Delegatif (tugas diserahkan kepada bawahan) 3) Direktif (pemimpin memberi instruksi tegas)
Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa (Y)	1) Ketepatan penyusunan anggaran 2) Realisasi anggaran sesuai perencanaan 3) Efisiensi penggunaan anggaran
Tingkat Pendidikan (Z)	1) Kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan 2) Pemahaman regulasi (kemampuan memahami aturan yang berlaku) 3) Kemampuan administrasi (kemampuan mengelola dokumen dan laporan kerja)

Metode Penelitian

Teknik analisis data menggunakan software SmartPLS 3. Evaluasi model PLS (*Partial Least Square*) dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

Metode Analisis Data

Uji Validitas

- Nilai korelasi $> 0,60$
- Nilai loading faktor $> 0,7$
- AVE $> 0,5$

Uji Reliabilitas

- Nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$
- Nilai *Composite reliability* $> 0,70$

R Square

- Nilai sebesar 0,67 dinyatakan kuat
- Nilai sebesar 0,33 dinyatakan moderat
- Nilai sebesar 0,19 dinyatakan lemah

Koefisien Jalur

- Nilai T statistic $> 1,96$
- Nilai P value $> 0,05$

Metode Analisis Data

Hasil Penelitian

Teknik analisis data menggunakan software SmartPLS 3. Evaluasi model PLS (*Partial Least Square*) dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

Metode Analisis Data

Uji Validitas

- Nilai korelasi $> 0,60$
- Nilai loading faktor $> 0,7$
- AVE $> 0,5$

Uji Reliabilitas

- Nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$
- Nilai *Composite reliability* $> 0,70$

R Square

- Nilai sebesar 0,67 dinyatakan kuat
- Nilai sebesar 0,33 dinyatakan moderat
- Nilai sebesar 0,19 dinyatakan lemah

Koefisien Jalur

- Nilai T statistic $> 1,96$
- Nilai P value $> 0,05$

Metode Analisis Data

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Path Coefficients dan Specific Indirect Effects

<u>Variabel</u>	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
X1 > Y	0,237	0,235	0,083	2,844	0,005
X2 > Y	0,205	0,218	0,084	2,455	0,014
Z > Y	0,387	0,391	0,080	4,858	0,000
X1 > Z > Y	-0,089	-0,080	0,082	1,084	0,279
X2 > Z > Y	-0,037	0,044	0,069	0,532	0,595

Pembahasan

Pengaruh Pola Komunikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa ($\beta = 0,237$; $p = 0,005$). Komunikasi yang efektif meningkatkan koordinasi dan kelancaran pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, H1 diterima.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa ($\beta = 0,205$; $p = 0,014$). Kepemimpinan yang baik mendorong pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, H2 diterima.

Pengaruh Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa ($\beta = 0,387$; $p = 0,000$). Pendidikan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi aparatur dalam mengelola keuangan desa. Oleh karena itu, H3 diterima.

Pembahasan

4. Moderasi Tingkat Pendidikan pada Pola Komunikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh pola komunikasi terhadap kinerja keuangan pemerintah desa ($p = 0,279$). Efektivitas komunikasi lebih dipengaruhi oleh koordinasi dan pengalaman aparatur. Oleh karena itu, **H4 ditolak**.

5. Moderasi Tingkat Pendidikan pada Gaya Kepemimpinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa ($p = 0,595$). Efektivitas kepemimpinan lebih ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengarahkan dan memotivasi aparatur. Oleh karena itu, **H5 ditolak**.

Referensi

- [1]A. Azizah, S. Sulisty, and R. I. Mustikowati, “Pengaruh Perencanaan Desa, Penerapan Akuntansi Desa dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa,” *J. Akunt. Neraca*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2025, doi: 10.59837/jan.v2i2.387.
- [2]W. Java, “Sosyoekonomi Determinants of Accountability for The Management of Funds Vis- À -Vis Village Governments in Indonesia (Empirical Case in,” vol. 31, no. 56, pp. 191–204, 2023, doi: 10.17233/sosyoekonomi.2023.02.09.
- [3]D. Rulyanti, R. A. Sularso, F. Ekonomi, and U. Jember, “Desa Sebagai Variabel Intervening,” vol. 11, no. 3, pp. 323–335, 2017.
- [4]Antari, “MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH,” vol. 7, no. 2, pp. 1080–1110, 2018.
- [5]“Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, ‘Prioritas Penggunaan Dana Desa 2025 Fokus Ketahanan Pangan dan Kemiskinan,’ 2024. [Online]. Available: <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/5704/kemendes-prioritas>”.
- [6]Achmad and Misnaini, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Duwet Panarukan Situbondo,” *Al-Idarah J. Manaj. dan Bisnis Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 45–58, 2021, doi: 10.35316/idarrah.2021.v2i2.45-58.
- [7]L. Yunita Sari, Nelly Masnila, and Desi Indriasari, “Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Desa, dan Integritas Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Jayaloka, Kabupaten Musi Rawas,” *JEMSI (Jurnal Ekon. Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 5, pp. 2874–2878, 2024, doi: 10.35870/jemsi.v10i5.3086.
- [8]M. S. Yusnita and R. Gusrianisa, “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Cikole,” *J. Adm. Kant.*, vol. 13, no. 1, pp. 86–100, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/3438>
- [9]G. P. Vian and H. A. T. Sugianto, “Analisis Dampak Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan DPMPTSP Di Kabupaten Perbatasan,” *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 2, pp. 3001–3012, 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i2.965.
- [10]M. Rosalina and L. N. Wati, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan,” *J. Ekobis Ekon. Bisnis Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 18–32, 2020, doi: 10.37932/j.e.v10i1.26.

